

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian atau jenis penelitian dalam mengamati, menghasilkan dan mengolah data untuk penelitian kali ini menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong(2007) dan dikutip dalam buku Sandu Hidayat dan Ali Sodik (2015) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hidayat Syah (2010) dalam buku Samsu (2017) , bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang sekuas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Penelitian dengan tipe kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan selama melakukan penelitian tentang bagaimana kondisi kinerja pegawai, kualitas SDM pada BKPSDM Kota Madiun dengan cara yang lebih mendalam dan dekat kepada narasumber. Metode kualitatif juga sering disebut dengan penelitian naturalistik atau pengambilan data secara alami.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan fokus atau titik utama penelitian itu dilaksanakan. Adanya fokus penelitian membuat peneliti serta hasil dari penelitian mengurucut ke hal yang ingin dibahas saja, dan tidak menjadi *general*/umum.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai BKPSDM Kota Madiun(Studi Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Madiun)kali ini memiliki acuan teori dari Ranupondjo dan Husnan (2011: 77) mengenai indikator pengembangan sumber daya manusia yang meliputi :

1. Pendidikan
2. Keterampilan
3. Pengalaman Kerja
4. Kemampuan Teknologi

3.3 Peran Peneliti

Peran peneliti sebagai instrumen pengumpul data di lokasi penelitian yaitu BKPSDM Kota Madiun. Peneliti melakukan penelitian dengan partisipasi penuh dan pihak instansi mengetahui kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan atas ijin pihak kampus serta instansi terkait. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpulan data, penganalisis data sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data. Lokasi penelitian menjadi point penting dalam pelaksanaan penelitian, karena lokasi ini merupakan objek atau tempat dimana data dan sumber penelitian berada. Kali ini peneliti melakukan penelitian di instansi pemerintah yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Madiun.

Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut adalah karena ingin mengetahui bagaimana sumber daya manusia aparatur serta kinerja instansi yang memiliki tanggung jawab pekerjaan terhadap aparat pemerintah yang lain ini dapat mengimplementasikan program kerjanya terhadap aparatur negara di BKPSDM Kota Madiun itu sendiri, karena BKPSDM Kota Madiun merupakan salah satu instansi daerah yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pelatihan dan pelayanan terhadap aparatur negara di instansi pemerintah Kota Madiun yang lain.

3.5 Sumber dan Jenis Data

1. Narasumber Informasi

Narasumber informasi yang akan dilibatkan dalam wawancara sehubungan dengan penelitian di BKPSDM Kota Madiun melibatkan

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian, Staff Pengolah Data Kepegawaian dan Staff Analisis Kepegawaian

2. Jenis Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen - dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Moleong (2007), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Saat kedua tipe dan sumber data ini diperoleh secara detail, jelas dan akurat, maka analisis data dan penyimpulan hasil penelitian dapat dilakukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara dengan maksud memperoleh keterangan, menurut Bogdan dan Biklen (1989). Teknik wawancara dapat digunakan untuk menunjang teknik lain agar data yang dikumpulkan makin akurat dan valid.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara yang dilaksanakan tanggal 3 Juni – 7 Juni 2021, dengan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian, Staff Pengolah Data Kepegawaian

dan Staff Analis Kepegawaian yang telah mengikuti diklat yang paling terbaru.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan maksud untuk peneliti mampu mengungkapkan makna dari suatu kejadian, observasi juga merupakan kegiatan mengamati proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Ada dua jenis tipe observasi, yaitu diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Sedangkan penelitian kali ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, observasi ini dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti sekelompok orang, organisasi atau aktivitasnya. Pengamat (*observer*) dapat berperan serta dalam kegiatan subyek dengan.

Peneliti dalam hal observasi ini melakukan pengamatan selama menjalankan penelitian di BKPSDM Kota Madiun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam teknik ini dokumen dan foto sangat diperlukan, sehubungan dengan *setting* tertentu yang digunakan untuk menganalisis data, seperti dokumen pribadi, dokumen resmi.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Miles & Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, redaksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

“HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN”